

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator penting dalam pembangunan, baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Dalam pertumbuhan ekonomi juga menentukan pengaruh pada tingkat kemiskinan dan pengangguran dalam suatu negara. Menurut Sukirno (2004), mengatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi diukur dari perkembangan pendapatan riil yang dicapai suatu negara. Jika tingkat pendapatan suatu negara maupun daerah rendah, maka akan timbul berbagai permasalahan seperti kemiskinan dan pengangguran, yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Menurut Adam Smith mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Jadi pertumbuhan ekonomi adalah masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang yang tidak lepas dari usaha-usaha untuk memacu pertumbuhan dengan tujuan pembangunan ekonomi yang ingin dicapai serta menciptakan kesejahteraan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2010-2017 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dan fluktuasi. Untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi dilihat dari Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2010 laju pertumbuhan PDB sebesar 6,49% dan mengalami penurunan sampai tahun 2014 sebesar 5,05%. Namun pada tahun 2015 hingga 2017 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 5,15% - 5,19%, jika dilihat pertumbuhan ekonomi terendah di Indonesia

pada 2016 sebesar 4,94% dan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 6,49%.

Elemen utama dalam pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja, kapital, dan total faktor produksi. Contohnya negara Argentina dan Brazil yang dulunya hanya mengandalkan kapital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lambat laun akan tertinggal dengan negara lain seperti negara Korea Selatan yang memakai faktor lain dari kapital seperti human capital. Oleh karena itu, tidak cukup mengandalkan kapital saja, sebab kapital itu bisa menjadikan berkah dan kutukan. Human capital adalah komponen penting dalam inovasi, karena dengan menguasai human capital yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut teori Solow (1990), bahwa secara simpel menjelaskan adanya faktor lain yang selain dari kapital dalam membedakan daerah maju dan daerah sedang berkembang. Kalau suatu daerah dikatakan daerah pertanian yang kapital dapat memberikan sumber daya itu berkah, apabila pertanian itu dikuasai oleh rakyat dan tidak berkah jika dikuasai oleh swasta. Diskusi tentang pertumbuhan ekonomi yang biasanya bersifat kuantitatif yakni adanya kenaikan standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan dapat mempengaruhi oleh seluruh dunia terutama negara-negara berkembang dalam mencapai kesejahteraan manusia yang lebih baik.

Adanya beberapa peneliti yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi di berbagai negara berkembang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nayia Mahajan dan Satish Verma (2014) yang meneliti tentang "*Financial Development and Economic Growth: A Case of Indian Economy*". Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan kausal jangka panjang antara

pengembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi dalam kasus India. Disini ada upaya yang telah dibuat untuk menyelidiki peran aktif yang tersebar luas ke keuangan dan pengembangan keuangan dalam bentuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun hasilnya keseimbangan antara pengembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi belum dicapai, karena perkembangan kualitas sumber daya manusia di sana masih rendah. Selanjutnya menurut Muhammad Ali dan Manzoor Hussain Memon (2016) yang meneliti mengenai “*Human Capital, Social Capabilities and Economic Growth*”. Penelitian ini mengidentifikasi satu set kondisi spesifik di mana manusia memiliki modal efek positif secara konsisten pada pertumbuhan ekonomi. Sendiri, peluang ekonomi dan kualitas lembaga hukum memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pertumbuhan. Lebih penting lagi, inklusi variabel-variabel ini mengubah signifikansi variabel modal manusia, menyoroti pentingnya mereka sebagai saluran di mana modal manusia secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan. Hasil ini menunjukkan bahwa, ketika sebuah negara memiliki lembaga yang kuat dan warganya memiliki banyak peluang ekonomi, cenderung memperoleh manfaat yang lebih baik dari persediaan sumber daya manusianya.

Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas penduduk. Produktivitas penduduk juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia masih tergolong tingkat produktivitas penduduk yang masih rendah, jika dibandingkan negara lainnya dan pertumbuhan ekonomi tergolong negara yang sedang berkembang. Untuk itu, pemerintah membuat kebijakan pembangunan untuk meningkatkan produktivitas penduduk. Komponen utama penentu kualitas sumber daya manusia antara lain adalah aspek

pendidikan, kesehatan dan daya beli atau pengeluaran perkapita. Hal tersebut telah tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator yang dapat menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu pembangunan.

Secara umum di Indonesia Indeks Pembangunan Manusia dalam beberapa tahun memperlihatkan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di samping itu, komponen IPM yang terdiri dari aspek pendidikan, kesehatan, dan daya beli, juga memperlihatkan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010-2017 secara umum pertumbuhan tingkat komponen IPM seperti aspek kesehatan, pendidikan, dan daya beli mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi pertumbuhannya mengalami penurunan dan fluktuasi. Namun perlu di teliti lebih lanjut seberapa jauh pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan kondisi yang ada pada masing-masing Kabupaten dan Kota di Indonesia pada tahun 2015-2016. Hal ini penting dilakukan karena masing-masing Kabupaten dan Kota memiliki karakteristik yang berbeda menurut kewilayahan, demografi, dan dukungan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk dikembangkan. Perhatian terhadap SDM dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di setiap negara maupun daerah. Kualitas SDM diukur dari tingkat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Secara Umum di Indonesia terlihat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) beserta komponen-komponennya yang terdiri dari aspek kesehatan, pendidikan, dan daya beli dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun perlu di teliti lebih lanjut seberapa jauh pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan kondisi yang ada pada masing-masing Kabupaten dan Kota di Indonesia pada tahun 2015-2017. Hal ini penting dilakukan karena masing-masing Kabupaten dan Kota memiliki karakteristik yang berbeda menurut kewilayahan, demografi, dan dukungan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah pendukung, antara lain :

- a. Apakah indeks kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Indonesia?

- b. Apakah indeks pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Indonesia?
- c. Apakah indeks daya beli berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Indonesia?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh indeks kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh indeks pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh indeks daya beli terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Indonesia.

### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

- a. Manfaat dari sisi teoritis diharapkan penelitian ini bisa mengembabgkan teori yang sudah ada dan menjadikannya semakin terkenal dikalangan akademis, atau bahkan dapat menemukan teori baru yang membantah teori lama.
- b. Dapat dijadikan referensi dan bahkan bahan pustaka bagi pembuatan makalah, ataupun penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran untuk pembuat kebijakan daerah.

### **1. 5. Ruang Lingkup Penelitian**

Adanya ruang lingkup penelitian ini adalah Indonesia yang diambil dari data sekunder per kabupaten dan kota. Analisis dalam penelitian ini hanya dibatasi kepada judul penelitian yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

### **1. 6. Sistematika Penulisan**

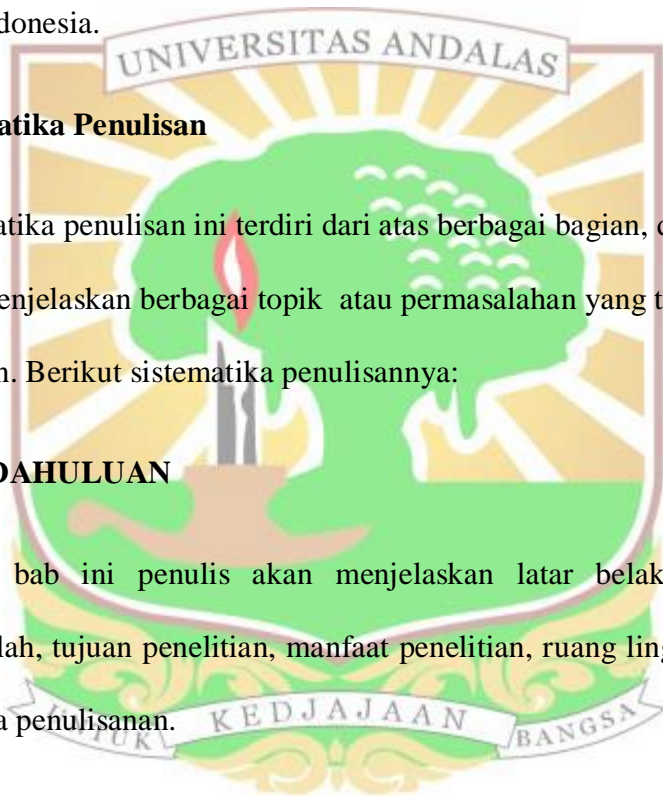
Sistematika penulisan ini terdiri dari atas berbagai bagian, dimana setiap bagian akan menjelaskan berbagai topik atau permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Berikut sistematika penulisannya:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN LITERATUR**

Dalam bab ini dibahas teori umum dan khusus pendapat para ahli, dimana pendapat tersebut digunakan untuk pemahaman serta analisa yang lebih mendalam dalam penelitian ini serta menyajikan penelitian terdahulu atau penelitian yang sudah melakukan penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk menjadikan acuan dalam penelitian ini.



### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan daerah penelitian dilakukan, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dalam hasil penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas tentang gambaran umum daerah penelitian, kondisi geografis daerah penelitian, dan kondisi daerah penelitian.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang konstruktif untuk dilakukan dalam perbaikan-perbaikan dan kemungkinan-kemungkinan solusi alternatif sebagai jawaban atas munculnya berbagai permasalahan yang ada berdasarkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran